



BAB III

METODE PENELITIAN



A. Obyek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu 2013, 2014 dan 2015. Terdapat 28 industri yang memenuhi syarat seleksi pemilihan sampel.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:126), desain penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam perspektif:

1. Tingkat perumusan masalah.

Penelitian ini berawal dari suatu hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut, maka penelitian ini merupakan penelitian studi formal karena bertujuan untuk menguji suatu hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan seperti yang telah dijabarkan dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data.

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk memeriksa kegiatan suatu subyek tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun maka penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observation*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai dengan 2015. Data eksternal adalah tipe data sekunder yang digunakan.

3. Pengendalian Variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, peneliti tidak mempunyai kendali atau pengaruh atas variabel-variabel yang ada dan hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ec post facto*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kausal karena penelitian ini bermaksud mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

5. Dimensi Waktu.

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan penelitian antara *cross-sectional* dan *time series* atau disebut *pooled*. *Cross-sectional* karena dilakukan pada satu titik waktu tertentu (*at one point in time*) atas perusahaan. *Time series* karena dilakukan atas suatu seri waktu, yaitu tahun 2013 sampai dengan 2015.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan.

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan termasuk dalam studi statistik yang mementingkan keluasan bukan kedalaman. Studi statistik menguji hipotesis secara kuantitatif karena ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel.

7. Lingkup Penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut lingkup penelitiannya, peneliti menggunakan lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi pada kondisi lingkungan yang aktual.

8. Kesadaran Partisipan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka berdasarkan kesadaran partisipan atau perusahaan sampel, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari karena peneliti tidak terlibat didalamnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variable Penelitian

Variabel adalah faktor yang akan diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Variabel Dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner (*discretionary accruals*) yang menggunakan Model Jones modifikasi. Jones mengembangkan model pengestimasi akrual diskresioner untuk mendeteksi manipulasi laba. Model perhitungan manajemen laba adalah:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = a_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + a_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + a_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Total akrual perusahaan pada suatu periode dapat dihitung dengan rumus berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$TA_{it} = NI_{it} - OCF_{it}$, di mana:

TA_{it}	=	Total <i>accruals</i> perusahaan i pada tahun t
ΔREV_{it}	=	Pendapatan bersih perusahaan i pada tahun ke t dikurangi pendapatan bersih pada tahun t-1
ΔREC_{it}	=	Piutang bersih perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang bersih pada tahun t-1
PPE_{it}	=	Aktiva tetap (<i>gross</i>) perusahaan i pada tahun t
A_{it-1}	=	<i>Total assets</i> (total aktiva) perusahaan i pada tahun t-1
NI_{it}	=	Laba bersih (<i>Net income</i>) perusahaan i pada tahun t
OCF_{it}	=	Arus kas (<i>Operating Cash Flow</i>) perusahaan i pada tahun t
ϵ_{it}	=	Nilai residu perusahaan i pada tahun t

Selanjutnya adalah melakukan regresi dari rumus pertama, sehingga menghasilkan nilai parameter koefisien α_1 , α_2 , dan α_3 untuk menghitung NDA. Nilai koefisien tersebut disubstitusikan pada rumus NDA berikut:

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Berdasarkan nilai NDA yang telah diperoleh dari perhitungan rumus di atas, maka nilai DA suatu perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

di mana:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$NDA_{it} = \text{Non Discretionary Accruals (NDA)}$ i tahun t

$DA_{it} = \text{Discretionary Accruals}$ i tahun t

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Variabel Independen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a) Diversifikasi Operasi (DIVO)

Ukuran data diversifikasi operasi adalah skala rasio yang diubah menjadi skala ordinal. Aryanti (2013) menyatakan semakin indeks herfindahl bernilai 1, maka perusahaan tersebut bersegmen tunggal. Sedangkan jika kurang dari 1, maka perusahaan tersebut memiliki lebih dari satu segmen bisnis (multi segmen). Berdasarkan dari teori tersebut diversifikasi operasi yang dihitung dengan:

$$HERF_{it} = \frac{\sum_{i=1}^t (segsales)^2}{\sum_{i=1}^t (sales)^2}$$

Keterangan:

segsales : Penjualan dari masing-masing segmen perusahaan

sales : Penjualan total dari semua adalah penjualan total dari semua segmen perusahaan (i) pada tahun (t)

b) Diversifikasi Geografis (DIVG)

Variabel diversifikasi geografis (DIVG) merupakan jumlah segmen geografis yang dilaporkan sesuai informasi segmen laporan keuangannya. Bila perusahaan melaporkan hasil operasi dari berbagai Negara, maka nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DIVGEO adalah sebesar jumlah Negara sesuai segmen geografis yang dilaporkannya (Verawati, 2012). Diversifikasi geografis dihitung dengan:

$$\text{DIVGEO} = \text{Jumlah Negara induk dan anak perusahaan beroperasi}$$

c) Profitabilitas (PROFIT)

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Sudarmaji dan Sulastro, 2007) dalam Guna dan Herawaty (2010). Profitabilitas dihitung dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d) Ukuran Perusahaan (LnTA)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya kekayaan suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, kapitalisasi pasar, dan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan (Budiasih,2009):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log} (\text{Total Aset})$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
---------------	----------------	--------	-------	------------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manajemen Laba	Dependen	Manlab	Rasio	Total akrual perusahaan i pada tahun t dibagi Total Aktiva perusahaan i pada tahun t-1
Diversifikasi Operasi	Independen	DIVO	Rasio	Jumlah segmen operasi yang dimiliki perusahaan
Diversifikasi Geografis	Independen	DIVG	Rasio	Jumlah negara tempat induk dan anak perusahaan beroperasi
Profitabilitas	Independen	PROFIT	Rasio	Laba bersih dibagi Total Aset
Ukuran Perusahaan	independen	LnTA	Rasio	Logaritma Total Aset

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan. Data-data tersebut diperoleh di www.idx.co.id yang merupakan website/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013, 2014, dan 2015.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI pada periode 2013 sampai dengan 2015. Untuk pengambilan sampel penelitian, digunakan *purposive sampling*, yaitu dengan *judgement sampling*, dimana sampel yang dijadikan obyek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2013 - 2015.
2. Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang memiliki lebih dari satu segmen operasi.
3. Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah yang telah di audit untuk periode 2013 - 2015.
4. Selama periode pengamatan perusahaan tidak mengalami kerugian.
5. Memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No,	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer goods industry</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.	37
2.	Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer goods industry</i> yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah secara berurutan tahun 2013-2015.	(0)
3.	Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer goods industry</i> yang tidak mengeluarkan annual report secara berurutan selama periode 2013-2015.	(2)
4.	Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer goods industry</i> yang tidak memiliki laporan segmen dalam laporan tahunan secara berurutan selama periode tahun 2013 sampai dengan 2015.	(7)
	Jumlah perusahaan manufaktur sektor <i>consumer goods industry</i> yang memenuhi kriteria.	28

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 20. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien

Untuk mengetahui apakah *pooling data* penelitian dapat dilakukan, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien, pengujian ini dilakukan untuk



mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, namun harus diteliti secara *cross sectional*. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini disebabkan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Penelitian ini mengambil periode 2013-2015 sehingga *dummy* 0 yaitu tahun 2013, *dummy* 1 yaitu tahun 2014, dan *dummy* 2 yaitu tahun 2015. Bila signifikansi *dummy* tersebut diatas nilai *p-value* = 5% maka penelitian dapat di-*pool*.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewnes (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013: 19). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Beberapa statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Uji ini berguna untuk tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Model regresi yang baik adalah jika model tersebut berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini menggunakan alat uji normalitas *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Data residu berdistribusi normal

H_a : Data residu tidak berdistribusi normal

Dengan ketentuan:

- (1) Jika probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* > 0.05 maka data mempunyai distribusi normal.
- (2) Jika probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* < 0.05 maka data mempunyai distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013). Akibat dari adanya multikolinieritas ini adalah koefisien regresinya tidak tertentu atau kesalahan standarnya tidak terhingga. Multikolinieritas dapat dilihat dengan VIF (*variance inflation factor*) dan besaran *Tolerance* (TOL). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $TOL > 0,10$ maka bebas multikolinieritas,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika nilai $VIF \geq 10$ dan nilai $TOL < 0,10$ maka terdapat multikolinieritas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik adalah model yang homoskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode glesjer. Hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Terdapat heteroskedastisitas

H_1 : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dengan ketentuan:

- (1) Jika nilai $\text{sig-t} < (0,05)$, maka tidak tolak H_0 ,
- (2) Jika nilai $\text{sig-t} > (0,05)$, maka tolak H_0 .

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi yang digunakan dengan menggunakan *Durbin Watson* (*DW test*). Hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Terdapat autokorelasi

H_a : Tidak terdapat korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan ketentuan:

- (1) Jika nilai $DW < 4-du$, maka terima H_0 yang berarti terdapat autokorelasi,
- (2) Jika nilai $DW > 4-du$, maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menilai variabilitas luas pengungkapan risiko dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen tingkat risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan jenis industri terhadap variabel dependen pengungkapan risiko perusahaan. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$DA = \beta_0 + \beta_1 DIVO + \beta_2 DIVG + \beta_3 PROFIT + \beta_4 LnTA + \epsilon.$$

Keterangan :

Dimana: DA = *discretionary accrual* = manajemen laba

$\beta_{1,2,3,4}$ = koefisien variabel

$DIVO$ = Diversifikasi Operasi

$DIVG$ = Diversifikasi Geografis

$PROFIT$ = Profitabilitas

$LnTA$ = Ukuran Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ε = residual of error

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai sig-t dengan $\alpha = 0,05$.

(1) Jika sig-t < 0,05 maka tolak H_0 ,



- (2) Jika $\text{sig-t} > 0,05$ maka terima H_0 yang berarti koefisien regresi tidak signifikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian Hipotesis Distribusi F pada model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis statistik:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \text{setidaknya satu } \beta \text{ tidak sama dengan } 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai sig F dengan $\alpha = 0,05$.

- (1) Jika $\text{sig F} < 0,05$ maka tolak H_0 ,
- (2) Jika $\text{sig F} > 0,05$ maka tidak menolak H_0 atau terima H_0 yang berarti model regresi tidak signifikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.